

## ABSTRAK

Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan kaum ibu adalah KB suntik 3 bulan (DMPA). Namun demikian Kontrasepsi ini juga mempunyai banyak efek samping. Sehingga dapat memunculkan kasus pergantian dini metode KB yang dipandang sebagai suatu pemborosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akseptor suntik 3 bulan tentang efek samping DMPA berdasarkan karakteristik di Poskeskel Greges Surabaya.

Desain penelitian deskriptif dengan populasi akseptor suntik 3 bulan di Poskeskel Greges sebesar 48 responden, besar sample 43 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* secara *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner lalu diolah dengan tabel distribusi dan tabulasi silang serta di analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan dari 43 responden menunjukkan sebagian besar berusia muda dan memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (52,17%), sebagian besar pendidikan menengah mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (54,84%), sebagian besar responden bekerja mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (63,64%).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang efek samping DMPA berdasarkan usia adalah cukup, kurang berdasarkan pendidikan dan kurang berdasarkan pekerjaan. Petugas kesehatan khususnya di Poskeskel Greges untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan KB, khususnya konseling pada akseptor suntik 3 bulan agar tidak terjadi lagi kasus pergantian dini jenis kontrasepsi.

Kata kunci : Pengetahuan tentang efek samping